

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian memerlukan metode, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan dalam bukunya bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.¹

Zen Amiruddin menyatakan bahwa kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.² Penelitian kuantitatif pada awalnya peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat menganalisis dari jawaban permasalahan.

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sudut prosedur yang ditempuh dalam kegiatan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada, maka pendekatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

² Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.”³

Tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksirkan dan meramalkan hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Donald Ary nama *ex post facto* berasal dari bahasa latin yang artinya “Dari sesudah fakta, yang menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami”.⁴ Sedangkan menurut pendapat Nana Sudjana mendefinisikan “penelitian *ex post facto* sebagai metode penelitian yang menunjukkan kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efek yang ditimbulkannya

³ Asyrop syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: eLKAF, 2007. hal. 27

⁴ Ary Donald, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Terjemahan oleh Arief Furchan, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, hal. 382

pada variabel terikat (Y)”.⁵ Dari pendapat para ahli ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang terjadi pada waktu yang lalu yang akibatnya dirasakan pada masa sekarang. Kejadian yang dimaksud adalah kesehatan mental sebagai variabel bebas (X) yang dialami siswa selama proses belajar di sekolah yang mempengaruhi hasil akhir dari proses belajar siswa yang diwujudkan dalam hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

B. Variabel Penelitian

Sugiono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat (nilai) dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.⁶ Variabel penelitian ini ada dua variabel yang perlu dikaji yaitu Variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian”.⁷ Dalam keterangan yang lebih lengkap seperti diungkapkan Sudjana menjelaskan bahwa:

“Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.”⁸

⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996, hal. 56

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000, hal. 20

⁷ *Ibid*, hal. 99

⁸ Nana Sudjana, *Turunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar baru algensindo, 1995, hal. 24

Dari penjelasan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel terikat (dependent) : Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi atribut karena adanya variabel bebas atau variabel yang timbul akibat respon dari variabel bebas. Oleh karena itu variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.⁹ Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa yakni hasil belajar yang telah dicapai siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang diberi simbol (Y)
2. Variabel bebas (independent) : Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dengan kata lain sebagai variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.¹⁰ dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kesehatan mental siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang diberi simbol (X)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa populasi adalah “Sebagai obyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh obyek atau gejala yang diselidiki disebut populasi atau universe”.¹¹ Sedangkan Suharsimi

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 33

¹⁰ *Ibid*, hal.33

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Bandung, Andi Ofset, 1989), hal. 69

Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.¹² Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Berdasarkan data diatas, maka sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 371 siswa, karena populasi ini menurut penulis cukup banyak serta terbatasnya tenaga dan waktu, maka perlu penulis ambil sampel yang representatif dapat mewakili jumlah populasi diatas.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹³ Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek penelitian mengingat luasnya populasi, keterbatasan waktu maupun keterbatasan peneliti, maka populasi tersebut perlu diperkecil untuk diambil sampelnya. Untuk pedoman pengambilan sampel ini Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel yakni:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-25% atau 20-25% atau lebih.”¹⁴

Berdasarkan teori diatas, mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 108

¹³ *Ibid*, hal 109

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 120

ada untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Jadi sampel dari siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebanyak 60 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.¹⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Samling Purposive*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁶ *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling Purposive* yang langsung menuju ke kelas V A, V B, dan V C.

D. Kisi-kisi Instrumen

Teori yang digunakan dalam menyusun instrumen yaitu teori Zakiyah Darodjat yang membagi kesehatan mental menjadi dua faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal antara lain: kepribadian, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi psikologis, dll.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan hlm. 121

¹⁶ Ibid, ... hlm. 122

¹⁷ Ibid, ... hlm. 124

Sedangkan yang termasuk faktor eksternal antara lain: keadaan ekonomi, budaya dan lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pendidikan. Sebagai acuan dalam merumuskan item-item angket, maka penulis menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Item pernyataan		Jumlah	
			Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
Kesehatan Mental	Internal	Kepribadian siswa	1,6,7,8,14	9,12,20	5	3
		Kondisi fisik	2,10,11,19,21	13,15,16,22,24	5	5
		Kondisi psikologis	3,4,17,25	5,18,23	4	3
	Eksternal	Lingkungan keluarga	26,27,30,31	28,29,32	4	3
		Lingkungan masyarakat	34,35,36	33,37	3	2
		Lingkungan sekolah	38,40,42,43,45	39,41,44	5	3

E. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. pernyataan yang digunakan sebanyak 40 soal dengan 4 kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui kesehatan mental siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka peneliti memakai nilai rapot akhir semester.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah “ hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka”.¹⁸ Data yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer yaitu berupa data yang diperoleh (bersumber) dari responden seperti angket. Sedangkan sebagai responden ini adalah :
 - Subyek penelitian adalah siswa – siswi SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
 - Informan yaitu wali kelas disebut juga responden. Responden adalah “orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat”.¹⁹
- b. Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh (bersumber) dari dokumentasi, seperti : catatan, arsip –arsip, buku dan dokumen – dokumen lainnya khususnya berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

¹⁸ *Ibid*, hal. 96

¹⁹ *Ibid*, hal. 122

²⁰ *Ibid*, hal. 107

1) Responden

Responden adalah “orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat”.²¹ Responden dalam penelitian ini adalah guru kelas.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua dokumen atau catatan yang ada sehingga dapat digunakan sebagai sumber data yang berupa data-data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, daftar nilai siswa dan sebagainya.

G. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar-benar autentik dan valid maka diperlukan metode pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, maka dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang obyektif dan tidak terjadi penyimpangan – penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat metode, yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi dalam penelitian kuantitatif informasi pertama diperoleh dari angket yang disebar kepada peserta didik, setelah itu baru melakukan wawancara sebagai penunjang informasi dari nilai angket yang diperoleh dari responden. Dan untuk selanjutnya mencari dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

²¹ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 122

Adapun penjelasan dari keempat metode pengumpulan data tersebut di atas sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah “ sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.²² Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya. Alternatif jawaban disusun menggunakan *skala likert* dengan 4 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan positif yaitu : (a) sangat setuju dengan skor 4; (b) setuju dengan skor 3; (c) tidak setuju dengan skor 2; (d) sangat tidak setuju dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pernyataan negatif menggunakan nilai skor sebaliknya dari skor pernyataan positif, yaitu : (a) sangat setuju dengan skor 1; (b) setuju dengan skor 2; (c) tidak setuju dengan skor 3; (d) sangat tidak setuju dengan skor 4.

b. Metode Interview atau wawancara

Metode wawancara merupakan “cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”.²³ Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan jalan

²² Arikunto, *Prosedur...*, hal. 128

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta: Andi offset, 1990, hal. 136

mengadakan komunikasi dengan sumber data atau responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

1. Sejarah berdirinya SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
 2. Proses belajar siswa
 3. Faktor penyebab kurang semangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- c. Metode Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Marzuki berpendapat bahwa “metode observasi diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki”.²⁴ Dengan demikian observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan jalan mengamati kejadian yang dapat ditangkap kemudian diadakan pencatatan secara sistematis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

1. Lokasi penelitian / Letak geografis SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
2. Kondisi fisik fasilitas sarana prasarana sekolah
3. Aktifitas belajar mengajar siswa dengan guru
4. Jumlah murid SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

²⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPF-E-VII, 1989, hal. 55

5. Struktur organisasi SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol
Tulungagung

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, catatan harian, rapot, dokumen dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai:

1. Struktur organisasi SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol
Tulungagung

2. Keadaan guru-guru SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol
Tulungagung

3. Keadaan peserta didik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
Sumbergempol Tulungagung

4. Keadaan sarana prasarana belajar di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon
Sumbergempol Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data empiris terkumpul, proses selanjutnya adalah pengolahan dan penganalisaan data. Pengertian analisis menurut Moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data”.²⁵

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2000, hal. 103

Tehnik ini digunakan untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau data yang diwujudkan dengan angka. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan analisa statistik, sebagaimana yang dinyatakan oleh Nana Sudjana bahwa “alat yang digunakan untuk menganalisa data adalah statistik”.²⁶ Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, karena peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel, sedangkan statistik non parametrik tidak menguji parameter populasi melainkan menguji distribusi.²⁷

Adapun kegiatan-kegiatan dalam mengolah data dengan statistik adalah sebagai berikut:

a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya untuk mengoreksi dan mengecek terhadap data yang masuk.

b. Koding

Koding adalah memeriksa tanda atau kode data yang dicari (data variabel dan sub variabel). Dalam penelitian ini, koding disini adalah pengaruh kesehatan mental yang diberi kode X terhadap hasil belajar yang diberi kode Y.

²⁶ Sudjana, *Tuntunan...*, hal. 76

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 210

c. Skoring

Skoring adalah pemberian angka pada lembar jawaban angket tiap subyek.

Tiap skor angket ditentukan sesuai dengan option sebagai berikut:

Pernyataan Positif

1. Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor angka 4
2. Alternatif jawaban setuju diberi skor angka 3
3. Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor angka 2
4. Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor angka 1

Pernyataan Negatif

1. Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor angka 1
2. Alternatif jawaban setuju diberi skor angka 2
3. Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor angka 3
4. Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor angka 4

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,0 for windows*. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu

faktor. Selanjutnya uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus penghitungan statistik teknik *Pearson Product Moment Correlation*. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Kriteria pengujian validitas antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item butir soal dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 5% atau 0,05) maka instrument atau item-item butir soal dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁸

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliabel

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* menunjukkan tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	40

2. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu berasal dari distribusi yang normal.

Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 3.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		hasil belajar	kesehata mental
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,62	124,5833
	Std. Deviation	9,074	10,87259
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,091
	Positive	,093	,086
	Negative	-,104	-,091
Test Statistic		,104	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui keberagaman data yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang memiliki keberagaman data tidak homogeny maka tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji homogenitas dapat menggunakan uji F atau uji Barlet digunakan

²⁹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm.28

apabila variabel yang diteliti lebih dari dua.³⁰ Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI RAPORT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.642	2	57	.530

ANOVA

NILAI RAPORT

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	33.233	2	16.617	8.811	.000
Within Groups	107.500	57	1.886		
Total	140.733	59			

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.³¹ Data yang akan dihitung dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS versi 16.0 for windows*. Berdasarkan pada uji *test for linierity*. Dasar pengambilan keputusan antara lain :

Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka data linier

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka data tidak linier

Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

³⁰ Riduan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 186

³¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm.31

Tabel 3.5 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR* KESEHATAN MENTAL	Between Groups	(Combined)	121.358	28	4.334	1.582	.110
		Linearity	15.647	1	15.647	5.711	.023
		Deviation from Linearity	105.712	27	3.915	1.429	.171
	Within Groups		82.200	30	2.740		
	Total		203.558	58			

3. Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Tingkat signifikan ditentukan adalah $\alpha = 5\%$. Pengujian hipotesis secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisis data statistik yang harus dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternative.³² Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

a. Uji Regresi Sederhana

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang memiliki bentuk hubungan yang linier.³³ Uji ini dapat diselesaikan dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows*.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel independen (Y).

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2017), hlm.162

³³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm.185

a) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Ha : ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

b) Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (db) $n-2$.

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak.

c) Menentukan kesimpulan

- 1) Jika $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi, hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

2) Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis berbunyi “ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.”

c. Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis regresi linier berganda 2 prediktor dengan uji signifikansi secara simultan (Uji F).

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 X_2 terhadap Y

H_a : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara X_1 X_2 terhadap Y

2) Mengambil keputusan

Perhitungan koefisien dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*. dengan ketentuan nilai Sig:

1. Jika nilai Sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya faktor internal (x_1) dan faktor eksternal (x_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (y).

2. Jika nilai Sig $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya faktor internal (x_1) dan faktor eksternal (x_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar (y).

d. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana KP = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien

untuk mendapatkan analisis yang relevan dan terpercaya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS for 16.0 for windows*.